

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hand painting merupakan karya seni yang dituangkan diatas kain, dengan menggunakan teknik lukis dengan memberikan aksen hiasan berupa lukisan pada benda yang dikerjakan sebagai kerajinan tangan. Objek hand painting adalah kain. Hand painting sekarang tidak hanya dijadikan sebagai hiasan pada busana saja tetapi dapat dijadikan sebagai karya seni yang bernilai tinggi. Dari penjelasan berikut dapat disimpulkan bahwa hand painting sebagai teknik lukis yang beralaskan kain, dengan memberikan aksen hiasan berupa motif atau lukisan pada kain yang akan dijadikan busana (Daniati & Achir dalam Jurnal Da Moda, 2020).

Hand painting termasuk dalam salah satu teknik craftsmanship yang diambil dari teknik surface textile design. Surface textile design adalah desain yang dilakukan setelah proses pembuatan kain, umumnya dilakukan pada proses penyempurnaan kain (Nurwidianti, S.I. & Hendrawan, A. dalam jurnal Nurfirdausiah & Katiah, 2020)

Hand painting Perlu dilakukan sebagai inovasi fashion, hand painting biasanya di atas canvas namun kini bisa dilakukan di atas kain dengan menggunakan cat acrylic color ataupun cat fabric color. Sama seperti melukis diatas canvas melukis diatas kain juga dapat menggunakan media kuas, cone, dan spray hanya saja yang membedanya ialah bahannya (Fadul Fabiana Meijon, 2019). Hand painting kini banyak diaplikasikan pada busana berbahan denim seperti jaket, dan celana jeans. Di tahun 1969 seorang penulis untuk majalah American Fabrics menyebutkan, "Denim adalah salah satu bahan tertua di dunia, dan hingga saat ini pun bahan tersebut masih dikenal semua orang. Apabila bahan tersebut masih terus digunakan maka Denim akan selalu menjadi incaran". Selain bahan denim bahan lain seperti maxmara dan organza juga dapat digunakan untuk hand painting dimana keduanya memiliki karakteristik yan berbeda. Busana yang biasanya dibuat dari bahan satin maxmara memang akan terlihat berkilau, glamor dan mewah sehingga tepat digunakan pada acara-acara seperti itu, kain ini memiliki karakteristik mengkilap, lembut, jatuh, dan tidak terawang. Sedangkan kain organza terlihat berkilau tetapi tidak terlalu mengkilap, sedikit kaku namun terkesan jatuh, dan terawang.

Menurut Nabila (2019) Kepopuleran teknik hand painting saat ini disebabkan banyaknya produk yang menggunakan teknik hand painting, serta mudah dikerjakan dan hasilnya dapat menambah nilai estetika dan nilai jual produk tersebut. Penggunaan teknik

hand painting banyak sekali dapat dilihat pada berbagai produk fashion yang biasanya juga di aplikasikan pada busana wanita atau pun pada kerudung, jacket, sepatu dan dompet, bisa juga diaplikasikan pada busana pesta untuk menambah nilai estetika dan nilai jual.

Menurut Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri dalam jurnal Rizqi & Maeliah (2020) Busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, dimana pesta tersebut dibagi menurut waktunya yakni pesta pagi, pesta siang, dan pesta malam. Sejalan dengan kondisi ekonomi masyarakat yang terus bergerak, para perancang menuangkannya dalam bahan (material) yang bermacam-macam seperti jersey, katun, satin, thaisilk, sifon dan organza. Salah satu bahan yang sering digunakan dalam pembuatan busana pesta adalah satin maxmara atau organza.

Kain maxmara adalah jenis kain yang mirip dengan kain satin. Tetapi kain maxmara memiliki tekstur lebih halus dan saat di pakai. Kain ini memiliki ciri khusus yaitu bahannya ringan, licin, jatuh dan tidak transparan serta bahannya mengkilat. Kain maxmara merupakan kain yang cukup terkenal di pasaran dengan karakteristiknya yang mirip dengan kain satin. Bahan maxmara memiliki tekstur yang lembut, adem, jatuh, tidak terawang serta nyaman saat bersentuhan dengan kulit. Bahan maxmara sendiri memiliki nama yang diambil dari rumah mode dunia yang populer dengan keindahan pakaian yang dibuatnya.

Organza merupakan satu jenis material tekstil yang cukup di kenal dan diminati oleh masyarakat dan mudah didapatkan dipasaran. Organza memiliki karakteristik transparan, mengkilat, kaku, ringan, halus, dan elegan. Berdasarkan karakteristiknya tersebut, maka hingga saat ini penggunaan organza lebih banyak diaplikasikan pada busana pesta. Menurut memaparkan material organza sangat berpotensi untuk dikembangkan pada busana pesta, berdasarkan dari karakteristiknya yang mudah diolah dengan berbagai macam teknik tekstil (Dauhan, 2017).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Zaman modern perkembangan busana sangat berkembang pesat, sehingga kreativitas dalam dunia fashion harus terus ditingkatkan salah satunya dengan berinovasi menghias kain dengan hand painting. Meski hand painting terlihat sederhana namun juga membutuhkan kreativitas yang tinggi serta ketelitian dan kesabaran. Dengan hand painting kita dapat menuangkan ide lukisan dalam busana. Pada penelitian ini peneliti menggunakan gaun pesta berbahan maxmara dan organza dimana keduanya memiliki karakteristik yang berbeda sehingga peneliti tertarik untuk melakukan perbandingan hasil jadi kedua bahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Perbandingan Hasil Jadi Hand Painting Berbahan Maxmara Dan Organza Pada Gaun Pesta”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dilihat bahwa penerapan teknik painting memiliki cakupan permasalahan yang luas dalam pengembangannya. Agar penelitian lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah perbandingan hasil jadi teknik hand painting berbahan maxmara dan organza pada busana pesta di Desa Pranti, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin penulis teliti adalah :

1. Bagaimana hasil jadi teknik hand painting pada busana pesta berbahan maxmara?
2. Bagaimana hasil jadi teknik hand painting pada busana pesta berbahan organza ?
3. Adakah perbedaan hasil jadi hand painting berbahan maxmara dan organza pada busana pesta ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan hasil jadi teknik hand painting pada busana pesta berbahan maxmara.
- b. Mendeskripsikan hasil jadi teknik hand painting pada busana pesta berbahan organza.
- c. Mendeskripsikan perbedaan hasil jadi antara hand painting berbahan maxmara dan organza pada busana pesta.

2. Manfaat

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu :

- a. Sarana menambah pengetahuan, wawasan dan ketrampilan dalam meningkatkan kompetensi painting pada mata kuliah dress painting dan mata kuliah teknik menghias kain.
- b. Sarana referensi penelitian yang akan diteliti.

- c. Bentuk referensi dalam mata kuliah teknik menghias kain dan dress painting.
- d. Sarana pengembangan pustaka.
- e. Sarana menambah koleksi pustaka untuk perpustakaan prodi maupun perpustakaan Universitas.